

OPTIMALISASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMK NEGERI 5 TANJUNG JABUNG TIMUR MELALUI PELATIHAN TEKNIK AI PROMPTING

Febri¹, Beny², Herti Yani³

¹²³ Universitas Dinamika Bangsa/ Fakultas Ilmu Komputer, Jambi, Indonesia

Email : ¹⁾ dev.pebri@gmail.com, ²⁾ beny@unama.ac.id, ³⁾ adeherty85@gmail.com

E-mail Korespondensi : ¹⁾ dev.pebri@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) telah memberikan peluang besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran yang mandiri dan adaptif. Namun, pemanfaatan AI oleh siswa masih belum optimal karena keterbatasan pemahaman dalam memberikan instruksi atau perintah yang tepat kepada sistem AI. Kemandirian belajar siswa menjadi salah satu aspek penting yang perlu ditingkatkan agar siswa mampu mengelola proses belajarnya secara efektif dan kritis. SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur merupakan salah satu satuan pendidikan kejuruan di Provinsi Jambi yang siswanya belum mendapatkan pelatihan khusus terkait pemanfaatan AI secara edukatif, khususnya dalam teknik AI prompting. Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan kemandirian belajar siswa melalui pelatihan teknik AI prompting. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penyampaian materi, demonstrasi penggunaan AI, praktik langsung penyusunan prompt yang efektif, serta evaluasi pemahaman siswa. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman siswa dalam memanfaatkan AI sebagai alat bantu belajar, meningkatnya kemampuan berpikir kritis, serta terbentuknya sikap mandiri dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pelatihan teknik AI prompting diharapkan mampu menjadi solusi inovatif dalam mendukung kemandirian belajar siswa di era digital.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Artificial Intelligence, AI Prompting, SMK

Abstract

The development of artificial intelligence (AI) technology has provided significant opportunities in education, particularly in supporting independent and adaptive learning processes. However, students' utilization of AI remains suboptimal due to limited understanding of how to provide appropriate instructions or commands to AI systems. Student learning independence is a crucial aspect that needs to be improved so that students can manage their learning process effectively and critically. State Vocational High School 5 Tanjung Jabung Timur is one of the vocational education units in Jambi Province whose students have not received specific training related to the educational use of AI, particularly in AI prompting techniques. Based on this problem, this Community Service activity aims to optimize student learning independence through AI prompting technique training. The implementation method includes material delivery, demonstrations of AI use, hands-on practice in developing effective prompts, and evaluation of student understanding. The expected results of this activity are increased student understanding of utilizing AI as a learning aid, improved critical thinking skills, and the formation of an independent attitude in the learning process. Thus, AI prompting technique training is expected to be an innovative solution to support student learning independence in the digital era.

Keywords: Independent Learning, Artificial Intelligence, AI Prompting, Vocational School.

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama dalam proses pendidikan adalah keberhasilan pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi siswa dari berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik[1]. Agar tujuan tersebut tercapai, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mendesain proses pembelajaran yang tepat daya, tepat sasaran, dan berdampak pada peningkatan kompetensi siswa secara

menyeluruh. Desain pembelajaran yang baik akan memungkinkan siswa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memastikan bahwa setiap aspek pembelajaran, baik itu dari sisi materi maupun metode, dapat memenuhi kebutuhan dan potensi siswa secara maksimal[2],[3].

Pesatnya perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam bidang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence atau AI), memberikan peluang besar bagi dunia pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, efisien, dan adaptif[4]. Aplikasi pembelajaran berbasis AI memiliki kemampuan untuk disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, memberikan dukungan personalisasi, dan mengatasi kesenjangan pendidikan yang ada[5]. AI dapat menyediakan materi pembelajaran yang lebih relevan dengan kemampuan masing-masing siswa, sehingga meningkatkan hasil pembelajaran secara signifikan[6]. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan [7] menunjukkan bahwa AI bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai katalisator dalam menciptakan pengalaman belajar yang inovatif dan interaktif.

Kehadiran teknologi AI dalam pendidikan juga memiliki potensi besar dalam mendukung kemandirian belajar siswa. Dengan memanfaatkan AI, siswa dapat mengakses berbagai materi pembelajaran secara lebih luas tanpa terbatas oleh waktu dan tempat[8]. Salah satu aplikasi AI yang sedang berkembang adalah Gemini AI, yang memungkinkan pembelajaran kolaboratif antara siswa. Platform ini mendukung interaksi siswa dalam proyek kelompok, berbagi ide, serta memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil pekerjaan teman sekelas[9],[10]. Penelitian yang dilakukan [11] menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran secara signifikan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Pelatihan AI Prompting yang dirancang untuk siswa SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur bertujuan untuk mengatasi kendala tersebut. Pelatihan ini difokuskan pada pengembangan keterampilan siswa dalam berinteraksi dengan AI, seperti ChatGPT atau Gemini AI, untuk memfasilitasi pembelajaran mandiri mereka. Siswa akan diajarkan cara merancang pertanyaan yang tepat dan instruksi yang jelas, sehingga mereka dapat memperoleh informasi yang relevan dan bermanfaat dari aplikasi AI. Diharapkan dengan pelatihan ini, siswa akan lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran mereka secara mandiri, yang tentunya akan meningkatkan kualitas hasil belajar mereka.

Selain itu, melalui pelatihan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam pembelajaran. AI bukan hanya sekadar alat untuk mengakses informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk melatih siswa dalam berpikir secara logis dan analitis. Dengan mengintegrasikan teknologi AI dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya akan mendapatkan manfaat dari segi pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di dunia yang semakin terhubung dan berbasis teknologi. Oleh karena itu, pelatihan AI Prompting di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Profil Lembaga Penyelenggara Kegiatan

Universitas Dinamika Bangsa (UNAMA) merupakan institusi pendidikan tinggi yang strategis, terletak di pusat kota Jambi, dengan dua kampus utama, yakni di Jalan Jendral Sudirman, Thehok, dan Jalan Haji Abdul Laman Kota Baru Jambi. Sebagai lembaga yang terus berkembang, Unama memberikan berbagai penawaran pendidikan melalui beberapa Fakultas dan Program Studi unggulannya. Fakultas Ilmu Komputer menyediakan beragam Program Studi, seperti S1 Teknik Informatika, S1 Sistem Komputer, dan S1 Sistem Informasi. Di samping itu, Fakultas Ilmu Manajemen dan Bisnis menawarkan Program Studi S1 Manajemen dan S1 Kewirausahaan. Sebagai upaya tambahan, Unama Jambi juga menawarkan Program Pascasarjana dengan Program Studi S2 Magister Sistem Informasi. Melalui kombinasi program ini, Unama Jambi bertekad untuk memberikan

pendidikan tinggi yang holistik dan relevan, mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi profesional kompeten dan siap bersaing di dunia kerja yang dinamis.

2.2 Perencanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan teknik AI Prompting ini dilaksanakan pada bulan Januari 2026 di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur. Adapun pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kebutuhan mitra melalui observasi awal, wawancara, dan diskusi dengan pihak SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur guna mengidentifikasi tingkat kemandirian belajar siswa serta pemanfaatan teknologi AI dalam proses pembelajaran.
2. Menyusun proposal kegiatan pelatihan teknik AI Prompting sebagai bentuk perencanaan program, sekaligus melakukan koordinasi dan perizinan dengan pihak sekolah serta institusi terkait untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.
3. Menyusun materi pelatihan dan modul AI Prompting, yang mencakup pengenalan kecerdasan buatan, konsep dasar prompting, teknik penyusunan prompt efektif, serta contoh penerapan AI sebagai pendukung kemandirian belajar siswa SMK.
4. Menyusun jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan, meliputi pembagian tugas tim pelaksana, penyiapan sarana dan prasarana (perangkat komputer, jaringan internet, dan akun AI), serta koordinasi dengan guru pendamping selama kegiatan berlangsung.
5. Melaksanakan kegiatan pelatihan teknik AI Prompting secara interaktif melalui metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung, sehingga siswa dapat mengaplikasikan teknik prompting untuk mendukung proses belajar mandiri.
6. Menyusun dan menerapkan instrumen evaluasi kegiatan, berupa angket kemandirian belajar dan observasi aktivitas siswa sebelum dan sesudah pelatihan guna mengukur efektivitas pelatihan teknik AI Prompting
7. Menyusun rencana tindak lanjut kegiatan, berupa rekomendasi pemanfaatan AI secara berkelanjutan dalam pembelajaran serta pendampingan lanjutan bagi siswa dan guru untuk meningkatkan kemandirian belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Optimalisasi Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur melalui Pelatihan Teknik AI Prompting” dilaksanakan di SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur dengan sasaran peserta didik tingkat sekolah menengah kejuruan. Kegiatan ini berada di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) perguruan tinggi pelaksana dan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa melalui pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan secara efektif dan bertanggung jawab. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa masih memanfaatkan teknologi AI secara terbatas, yaitu hanya untuk memperoleh jawaban instan tanpa memahami proses berpikir dan konsep materi yang dipelajari, sehingga tingkat kemandirian belajar siswa tergolong rendah.

Pelaksanaan kegiatan PKM diawali dengan penyampaian materi mengenai pengenalan kecerdasan buatan, prinsip dasar AI generatif, serta peran AI dalam mendukung proses pembelajaran mandiri. Materi dilanjutkan dengan penjelasan teknik AI prompting, meliputi cara menyusun prompt yang jelas, spesifik, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dan komunikatif agar siswa mampu memahami bahwa kualitas hasil yang diberikan oleh AI sangat dipengaruhi oleh kualitas prompt yang digunakan. Pada tahap ini, siswa mulai diarahkan untuk berperan aktif dalam proses belajar dengan merancang pertanyaan, meminta penjelasan bertahap, serta melakukan klarifikasi terhadap jawaban yang diperoleh dari AI.



Gambar 1. Pneyampaian Materi Teori

Tahap selanjutnya adalah praktik langsung penggunaan teknik AI prompting, di mana siswa didampingi oleh tim PKM untuk mengaplikasikan teknik tersebut dalam membantu memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas akademik. Hasil praktik menunjukkan bahwa siswa mampu menyusun prompt yang lebih terstruktur dan eksploratif dibandingkan sebelum pelatihan. Siswa tidak hanya meminta jawaban akhir, tetapi juga meminta penjelasan konsep, contoh penerapan, serta evaluasi terhadap pemahaman mereka. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemandirian belajar, di mana siswa mulai mampu mengelola proses belajarnya secara mandiri dengan memanfaatkan AI sebagai alat bantu pembelajaran.



Gambar 2. Kegiatan Praktik AI Prompting

Setelah kegiatan praktik, dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab antara siswa, guru pendamping, dan tim PKM. Pada sesi ini, siswa menyampaikan pengalaman belajar, kendala yang dihadapi, serta manfaat yang dirasakan setelah menggunakan teknik AI prompting. Berdasarkan

tanggapan yang diberikan, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar secara mandiri karena AI dapat berperan sebagai asisten belajar yang fleksibel dan responsif. Guru pendamping juga menilai bahwa kegiatan ini relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital dan mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi.

Tahap akhir kegiatan PKM dilakukan melalui evaluasi dengan penyebaran angket kepada peserta dan guru pendamping. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan dan menyatakan bahwa pelatihan teknik AI prompting membantu meningkatkan pemahaman materi serta kemandirian belajar. Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan teknik AI prompting dapat menjadi salah satu strategi pengabdian yang efektif dalam mengoptimalkan kemandirian belajar siswa SMK, sekaligus mendukung penguatan literasi digital dan kesiapan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi kecerdasan buatan.



Gambar 3. Foto Bersama

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Pelatihan teknik AI Prompting mampu menambah wawasan peserta mengenai pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam proses pembelajaran.
2. Kegiatan ini memberikan pemahaman kepada peserta tentang cara menyusun prompt yang efektif sehingga AI dapat digunakan sebagai alat bantu belajar secara optimal.

3. Melalui pelatihan ini, peserta menjadi lebih mandiri, kritis, dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan AI untuk mendukung kegiatan belajar di sekolah.

4.2 Saran

Saran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni:

1. Disarankan adanya kerja sama yang berkelanjutan antara Universitas Dinamika Bangsa dan SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur agar kegiatan serupa dapat diagendakan secara resmi dan dilaksanakan secara rutin.
2. Direkomendasikan pada kegiatan pengabdian selanjutnya untuk memperluas topik pelatihan, seperti pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) dalam pembuatan media pembelajaran, penyusunan tugas sekolah, serta pengembangan keterampilan digital siswa.
3. Diharapkan adanya pendampingan lanjutan agar siswa dapat terus mengembangkan kemampuan AI prompting secara optimal dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak terkait yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Optimalisasi Kemandirian Belajar Siswa SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur melalui Pelatihan Teknik AI Prompting” dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Tanjung Jabung Timur, para guru pendamping, serta seluruh siswa peserta kegiatan atas partisipasi aktif dan antusiasme yang ditunjukkan selama pelaksanaan kegiatan. Semoga kerja sama dan pelaksanaan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, khususnya dalam meningkatkan kemandirian belajar, literasi digital, serta kesiapan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi kecerdasan buatan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Magdalena, A. Hidayah, and T. Safitri, “ANALISIS KEMAMPUAN PESERTA DIDIK PADA RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTORIK SISWA KELAS II B SDN KUNCIRAN 5 TANGERANG,” 2021. [Online]. Available: <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- [2] M. Yusuf, “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DI PESANTREN,” 2022.
- [3] J. H. Berssanette and A. C. de Francisco, “Active learning in the context of the teaching/learning of computer programming: A systematic review,” *Journal of Information Technology Education: Research*, vol. 20, pp. 201–220, 2021, doi: 10.28945/4767.
- [4] A. M. Vieriu and G. Petrea, “The Impact of Artificial Intelligence (AI) on Students’ Academic Development,” *Educ Sci (Basel)*, vol. 15, no. 3, Mar. 2025, doi: 10.3390/educsci15030343.
- [5] F. Al Nabhani, M. Bin Hamzah, and H. Abuhassna, “The role of artificial intelligence in personalizing educational content: Enhancing the learning experience and developing the teacher’s role in an integrated educational environment,” *Contemp Educ Technol*, vol. 17, no. 2, Apr. 2025, doi: 10.30935/cedtech/16089.
- [6] L. Y. Tan, S. Hu, D. J. Yeo, and K. H. Cheong, “Artificial intelligence-enabled adaptive learning platforms: A review,” Dec. 01, 2025, *Elsevier B.V.* doi: 10.1016/j.caeai.2025.100429.
- [7] R. S. Baker, “Artificial intelligence in education: Bringing it all together,” 2021. doi: 10.1787/f54ea644-en.
- [8] Sukiman, Hendry, M. K. Zuhanda, Fenny, and Sjukun, “Pelatihan Pemanfaatan Gemini AI untuk Mendukung Pembelajaran pada SMA di Sumatera Utara,” vol. 6, Mar. 2024.
- [9] A. Usman, “Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Digital: Sebuah Studi Literatur,” *Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, vol. 1, no. 1, 2025.
- [10] M. A. TUMIRAN, B. H. BAHARUDDIN, and N. MOHAMMAD, “POTENSI KECERDASAN BUATAN (AI) DALAM SISTEM PENDIDIKAN DI MALAYSIA: ANALISIS KANDUNGAN,” *Quantum Journal of Social Sciences and Humanities*, vol. 6, no. 2, pp. 237–250, Apr. 2025, doi: 10.55197/qjssh.v6i2.638.
- [11] Sukarman Purba, Dany Bethcamp Lubis, Gabriel Bonar Sihombing Purba, and Juwita Simarmata, “Pengaruh Penggunaan Teknologi AI (Artificial Inteligence) Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Unimed,” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, vol. 3, no. 3, pp. 379–384, Mar. 2025, doi: 10.31004/jerkin.v3i3.402.